

BAB VIII

FORMAT ATP DAN MODUL AJAR (RPP Kurikulum Merdeka)

Format *Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)* dan *Modul Ajar* di SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan disusun sebagai dokumen operasional pembelajaran yang mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka. ATP berfungsi sebagai peta jalan yang merinci urutan tujuan pembelajaran dan materi esensial yang logis serta progresif. Sementara itu, Modul Ajar merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dirancang untuk mewujudkan proses belajar aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Kedua dokumen ini wajib ditandatangani oleh guru penyusun dan diketahui oleh Kepala Sekolah sebagai bentuk tanggung jawab profesional serta pengesahan resmi agar layak diimplementasikan dalam pembelajaran.

8.1. Format Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Identitas:

Satuan Pendidikan: SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan
Fase: D (VII–IX)
Mata Pelajaran: [Isi sesuai mapel]
Tahun Pelajaran: 2025/2026
Alokasi Waktu : (Satu tahun pelajaran/Semester/Minggu/JP)

Komponen ATP:

- 1) **Capaian Pembelajaran (CP):**
Salin CP yang berlaku untuk Fase D (dari dokumen resmi Kemendikbudristek terbaru).
- 2) **Tujuan Pembelajaran (TP):**
Dirinci per urutan pembelajaran yang logis dan progresif. Setiap TP ditulis dalam bentuk operasional dan terukur.
- 3) **Uraian Materi Esensial:**
Materi yang dikembangkan langsung dari TP, mencerminkan konten inti yang harus dipahami siswa.
- 4) **Alokasi Waktu:**
Jumlah JP untuk setiap TP atau unit pembelajaran.
- 5) **Strategi Pembelajaran:**
Model atau pendekatan yang digunakan (misalnya: PjBL, PBL, discovery learning dll).
- 6) **Total JP Kumulatif :**
Jumlah JP untuk TP satu semester

Contoh Penyusunan ATP (IPS) :

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase	: D (Kelas VII, VIII, IX)
Total Alokasi Waktu	: 108 JP/tahun (54 JP/semester)

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

1.1. Pemahaman Konsep Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

1.2. Keterampilan Proses Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan panca indra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikan nya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu;

menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tidak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) IPS Fase D

SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan – Tahun Pelajaran 2025/2026

Kelas	Semester	Tujuan Pembelajaran (TP)	Materi Esensial	Alokasi Waktu (JP)	Strategi Pembelajaran	Total JP per Tahun
VII	Ganjil	7.1 Memahami kondisi geografis Indonesia dan konektivitas antarruang	Wilayah, letak, potensi SDA, antar ruang	14	Discovery Learning, Kartu Berpoin	108
		7.2 Menganalisis dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan	Perubahan iklim, bencana alam, adaptasi	13	PBL, Kartu Berpoin	
	Genap	7.3 Memahami dampak perubahan iklim dalam konteks SDGs	SDGs dan mitigasi bencana	14	PjBL, Kartu Berpoin	

		7.4 Mengetahui konsep interaksi sosial dan dinamika sosial	Interaksi sosial, dinamika budaya	13	Inkuiri, Kartu Berpoin	
VIII	Ganjil	8.1 Memahami kegiatan ekonomi dan peran pelaku ekonomi	Kegiatan ekonomi, harga, pasar	14	PjBL, Kartu Berpoin	108
		8.2 Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional	Bank, koperasi, ekspor-impor	13	Problem Solving, Kartu Berpoin	
	Genap	8.3 Mengevaluasi pertumbuhan ekonomi digital	Ekonomi digital, peluang dan tantangan	14	PBL, Kartu Berpoin	
		8.4 Memahami proses sosial budaya untuk integrasi bangsa	Lembaga sosial, kebhinekaan	13	Diskusi Kelompok, Kartu Berpoin	
IX	Ganjil	9.1 Mengenal konsep dasar ilmu sejarah dan toponimi	Manusia, ruang, waktu, toponimi	14	Discovery Learning, Kartu Berpoin	108

		9.2 Menghubungkan masa lalu, kini, dan masa depan	Kronologi, analisis historis	13	Inkuiri Sejarah, Kartu Berpoin	
	Genap	9.3 Menganalisis sejarah lokal dan jalur rempah	Sejarah lokal, jalur rempah Nusantara	14	PjBL, Kartu Berpoin	
		9.4 Mengevaluasi peristiwa penting nasional dan global	Proklamasi, kolonialisme, globalisasi	13	PBL, Kartu Berpoin	

Liya Mawi, 7 July 2025
Guru Mapel IPS

Sariono, S.Pd
NIP. 19771212 200502 1 002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Wangi-Wangi Selatan

Adeliya Alim Sabani, S.Pd.I., Gr.
NIP. 19820102 015032 001

8.2. Format Modul Ajar (RPP Kurikulum Merdeka)

Modul Ajar merupakan perangkat ajar yang dirancang secara sistematis untuk mendukung proses pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, modul ajar berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada *capaian pembelajaran*, sekaligus mendorong terbentuknya 8 dimensi Profil lulusan melalui kegiatan belajar yang kontekstual, aktif, dan bermakna.

Format Modul Ajar ini disusun sesuai dengan prinsip diferensiasi, pembelajaran yang fleksibel, dan penguatan kompetensi, dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dokumen ini menjadi bagian penting dalam upaya mendorong kemerdekaan belajar di SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan, serta memastikan keberlangsungan proses pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan zaman dan karakteristik lokal peserta didik.

MODUL AJAR/BK

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan
Mata Pelajaran :
Kelas/Fase : / Fase
Semester :
Topik/Unit :
Materi :
Alokasi Waktu : JP (d disesuaikan dengan unit/topik dan kedalaman materi)

A. Tujuan Pembelajaran (TP)

- 1) Dirumuskan berdasarkan ATP.
- 2) Mengandung unsur ABCD (Audience, Behavior, Condition, Degree) bila memungkinkan. atau menggunakan unsur lainnya.
Contoh: *Peserta didik dapat menjelaskan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok secara tertib.*

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

- 1) Dirumuskan dari TP dan materi esensial.

- 2) Gunakan kalimat “Peserta didik dapat...”
- 3) Nilai ketercapaian minimal ditentukan oleh guru mapel (Multi KKTP)
- 4) Dapat disusun dalam tabel seperti berikut:

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan	Nilai Minimum
.....	Peserta didik dapat...	...

C. Materi Esensial

- 1) Disarikan dari CP dan TP.
- 2) Mencakup **pengetahuan, keterampilan, dan sikap** utama yang harus dipahami dan dikuasai.
- 3) Susun jumlah pertemuan dan materi pelajaran secara berurutan.

Contoh:

- 1) Konsep dasar ekosistem
- 2) Interaksi makhluk hidup dan lingkungannya
- 3) Tanggung jawab menjaga keseimbangan alam

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

- 1) **Pendahuluan:** Apersepsi, tujuan pembelajaran, motivasi
- 2) **Kegiatan Inti** (berbasis aktivitas dan HOTS serta Deep Learning):
 - o *Mengamati*
 - o *Menanya*
 - o *Mencoba*
 - o *Menalar*
 - o *Mengomunikasikan*
- 3) **Penutup:** Refleksi, penguatan konsep, tindak lanjut (PR atau proyek ringan)

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

Disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan belajar siswa, seperti:

- o **Project-Based Learning (PjBL)**
- o **Problem-Based Learning (PBL)**
- o **Discovery/Inquiry Learning**
- o **Differentiated Instruction (Pembelajaran Berdiferensiasi)**
- o **Pembelajaran Kontekstual Lokal** (budaya Wakatobi, ekowisata, dll.)
- o **Deep Learning (Pembelajaran Mendalam)**
- o **Strategi Kartu Berpoin**

F. Asesmen Pembelajaran

- 1) **Formatif:**
 - o Kuis/soal reflektif
 - o Observasi proses
 - o Tanya jawab
- 2) **Sumatif:**
 - o Proyek akhir
 - o Laporan atau portofolio
 - o Presentasi atau unjuk kerja
- 3) Sertakan rubrik penilaian untuk setiap jenis asesmen.
- 4) Gunakan prinsip *assessment as, for, dan of learning*.

G. Diferensiasi Pembelajaran

- 1) Berdasarkan:
 - o **Kesiapan belajar**
 - o **Minat peserta didik**
 - o **Profil belajar (visual, auditori, kinestetik)**
- 2) Strategi pendukung:
 - o Penyesuaian konten atau produk
 - o Pilihan tugas beragam
 - o Pengelompokan fleksibel
 - o Media belajar multi-saluran

H. Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan

Penguatan nilai-nilai dalam pembelajaran yang mengembangkan karakter dan kecakapan hidup berdasarkan delapan dimensi profil lulusan:

1. Beriman dan Berakhlak Mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Gotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif
7. Komunikatif
8. Sehat Jasmani dan Rohani

(Guru dapat menandai dimensi profil lulusan mana yang dominan dan terlihat dalam kegiatan pembelajaran.)

I. Peralatan dan Sumber Belajar Abad 21

- 1) **Perangkat dan media:**
 - o Proyektor, laptop, speaker
 - o Koneksi internet
 - o Bahan ajar digital (Canva, Quizizz, Padlet)

- o LKPD dan modul cetak
 - o Aplikasi eksploratif (Google Earth, YouTube Edu)
- 2) **Bahan lokal:**
- o Artefak budaya, peta lokal, produk tradisional

J. Sumber Referensi

- 1) Buku teks Kurikulum Merdeka
- 2) ATP dan CP Kemendikbud Ristek
- 3) Buku guru dan pelatihan
- 4) Jurnal atau artikel ilmiah
- 5) Sumber lokal (naskah sejarah lokal, narasumber warga)

I. Catatan Reflektif Guru (Opsional)

- 1) **Apa yang berjalan baik?**
- 2) **Apa kendalanya?**
- 3) **Perbaikan untuk pertemuan berikutnya?**

Liya Mawi, 28 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

NIP.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Wangi-Wangi Selatan

Adeliya Alim Sabani, S.Pd.I., Gr.
NIP. 19820102 015032 001

Contoh Modul Ajar sesuai format di atas (Mapel IPS) :

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

- Satuan Pendidikan : SMPN 1 Wangi-Wangi Selatan
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- Kelas/Fase : IX / Fase D
 - Semester : Ganjil
 - Topik/Unit : 9.1 Mengenali Konsep Dasar Ilmu Sejarah dan Toponimi
 - Materi : Manusia, ruang, waktu, toponimi
 - Alokasi Waktu : 14 JP (7 pertemuan @2 JP)
-

A. Tujuan Pembelajaran (TP)

Peserta didik mengenali konsep dasar ilmu sejarah dan toponimi melalui eksplorasi sumber sejarah, studi kasus lokal, serta penyusunan narasi sejarah sederhana secara kolaboratif.

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu yang mempelajari masa lalu manusia.
 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur sejarah: manusia, ruang, dan waktu.
 3. Peserta didik dapat memahami konsep kronologi dalam kajian sejarah.
 4. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya toponimi dalam pelacakan sejarah lokal.
 5. Peserta didik dapat mengaitkan konsep ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah.
 6. Peserta didik dapat menganalisis contoh peristiwa sejarah lokal dengan pendekatan unsur sejarah.
 7. Peserta didik dapat menyusun dan mempresentasikan narasi sejarah sederhana berbasis toponimi daerah asal.
-

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan	Nilai Minimum
Menjelaskan konsep sejarah	Peserta didik menjelaskan pengertian sejarah dan tujuannya	65
Mengidentifikasi unsur sejarah	Peserta didik menunjukkan unsur manusia, ruang, dan waktu	65
Memahami kronologi	Peserta didik menyusun urutan waktu peristiwa sejarah	65
Menjelaskan toponimi	Peserta didik menguraikan arti dan pentingnya toponimi lokal	65

Mengaitkan ruang dan waktu	Peserta didik menghubungkan tempat dan waktu peristiwa sejarah	65
Menganalisis peristiwa lokal	Peserta didik menganalisis peristiwa lokal dengan pendekatan unsur sejarah	65
Menyusun narasi sejarah	Peserta didik menyusun dan menyampaikan narasi sejarah berbasis toponimi	65

C. Materi Esensial

1. **Pertemuan 1 (2 JP):** Pengertian dan manfaat mempelajari sejarah.
 2. **Pertemuan 2 (2 JP):** Unsur sejarah: manusia, ruang, waktu.
 3. **Pertemuan 3 (2 JP):** Konsep kronologi dan periodisasi dalam sejarah.
 4. **Pertemuan 4 (2 JP):** Arti penting toponimi dalam kajian sejarah lokal.
 5. **Pertemuan 5 (2 JP):** Analisis peristiwa sejarah lokal menggunakan unsur sejarah.
 6. **Pertemuan 6 (2 JP):** Penyusunan narasi sejarah berdasarkan data toponimi.
 7. **Pertemuan 7 (2 JP):** Presentasi dan refleksi hasil penyusunan sejarah lokal.
-

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan: Apersepsi, pemetaan konsep sejarah, motivasi belajar.

Kegiatan Inti :

- Mengamati: dokumen sejarah, foto, peta toponimi
 - Menanya: hubungan antara tempat, waktu, dan peristiwa sejarah
 - Mencoba: menyusun kronologi dan narasi sejarah lokal
 - Menalar: menafsirkan makna ruang dan waktu dalam sejarah
 - Mengomunikasikan: presentasi narasi sejarah berbasis toponimi
- Penutup:** Refleksi, penguatan, rencana tindak lanjut
-

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Discovery Learning
- Strategi Kartu Berpoin
- Studi kasus sejarah lokal

F. Asesmen Pembelajaran

Formatif: tanya jawab, kuis, pengamatan proses, analisis toponimi

Sumatif: narasi sejarah, presentasi kelompok, portofolio reflektif

Rubrik mencakup: pemahaman konsep, orisinalitas narasi, kronologi, presentasi

Asesmen dilakukan sebagai, untuk, dan terhadap pembelajaran.

G. Diferensiasi Pembelajaran

- Tugas disesuaikan dengan gaya belajar (visual: peta, verbal: narasi, kinestetik: simulasi)
 - Kelompok berdasarkan minat pada sejarah lokal tertentu
 - Penugasan dengan format pilihan (cerita sejarah, video, infografis)
-

H. Integrasi Profil Lulusan

- Bernalar kritis (menganalisis informasi sejarah)
 - Kreatif (menyusun narasi sejarah lokal)
 - Komunikatif (presentasi sejarah daerah)
-

I. Peralatan dan Sumber Belajar Abad 21

- Peta lokal, foto sejarah
 - Video edukatif sejarah
 - Google Maps dan dokumentasi toponimi
 - LKPD, Canva, alat presentasi
-

J. Sumber Referensi

- Buku IPS Kurikulum Merdeka
- ATP dan CP resmi
- Naskah sejarah lokal dan sumber lisan (tokoh masyarakat)
- Artikel dan jurnal sejarah

K. Catatan Reflektif Guru (Opsional)

- Apa yang berjalan baik? Siswa antusias mengeksplorasi asal-usul nama daerah.
 - Apa kendalanya? Keterbatasan data sejarah lokal tertulis.
 - Perbaikan? Libatkan narasumber lokal untuk wawancara dan pengayaan data.
-

Liya Mawi, 7 Juli 2025
Guru Mapel IPS

Sariono, S.Pd
NIP. 19771212 200502 1 002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Wangi-Wangi
Selatan

Adeliya Alim Sabani, S.Pd.I., Gr.
NIP. 19820102 015032 001